

**ASPEK PENDIDIKAN DALAM NOVEL *KENANG LANGIT*
KARYA KIRANA KEJORA: KAJIAN SEMIOTIK DAN
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR
DI SEKOLAH DASAR**

Sungatini, Kepala SDN 01 Plumbon Tawangmangu Karanganyar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : mendeskripsikan struktur pembangun cerita; aspek pendidikan dalam novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora dengan kajian semiotik; dan mendeskripsikan implementasi hasil penelitian aspek pendidikan sebagai bahan ajar di SD. Jenis penelitian adalah kualitatif deksriptif dengan strategi studi kasus terpancang. Data penelitian berupa frasa, klausa, kata, kalimat, dan wacana yang bersumber dari novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka, simak, dan catat. Teknik keabsahan atau validasi data yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu triangulasi teori dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah kajian semiotik dengan teknik analisis data menggunakan metode pembacaan heuristik dan hermeneutik. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) Struktur pembangun novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora saling berhubungan, antara tema, fakta cerita. (2) Aspek pendidikan yang ditemukan dalam novel *Kenang Langit* adalah nilai sosial, nilai moral, dan nilai agama. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Kenang Langit* ini dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran sastra karena terdapat pembelajaran unsur-unsur novel pada SK dan KD Sekolah Dasar.

Kata kunci : aspek pendidikan, implementasi sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This research aims to: (1) describe the structure; (2) describe a novel role in the educational aspects. Kenang Langit Kirana Kejora work with semiotic studies; and (3) describe the implementation of the research result in a novel educational aspects Kenang Langit Kirana Kejora's work as teaching materials in elementary school. This type of research is descriptive qualitative case study strategy spikes. The research data in the form of phrases, clauses, words, sentences, and discourse that comes from the novel Kenang Langit Kirana Kejora's work. The data collection technique used is the technique of literature, see, and record. Once the data is collected, the technique validity or validation of data used triangulation techniques, namely the theory of triangulation and source triangulation. And a data analysis technique used is semiotic studies with data analysis techniques using heuristic and hermeneutic reading. Based on the results of data analisis can be concluded that: (1) The structure of the novel builders Kenang Langit Kirana Kejora's work are interconnected, the theme, the facts of the story, and the story is an integral means of complementing each other. (2) The educational aspect is found in the novel Kenang Langit is the social values, moral values, and religious values. (3) The results showed that the novel Kenang Langit can be implemented as teaching materials in primary schools, especially in the teaching of literature because there are learning novel elements in Competence Standard and Basic Competence Elementary School.

Keywords: educational aspect, *Kenang Langit* novel, alternative teaching materials.

PENDAHULUAN

Membentuk karakter siswa agar memiliki sifat jujur, santun, bertanggung jawab, demokratis, dan kreatif dapat dilakukan melalui jalur pendidikan, baik pendidikan

formal maupun non formal. Tujuan dari pendidikan hendaknya berorientasi pada terwujudnya manusia yang memiliki karakter tersebut. Diharapkan pula terbentuk manusia yang tangguh, disiplin, mandiri dan religius

agar mampu bersaing secara global dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai bangsa dan nilai-nilai keagamaan.

Novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora sangat luwes dalam mengisahkan berbagai kejadian dan karakteristik para tokohnya, sehingga memudahkan pembaca menelaah pesan-pesan moral yang ingin disampaikan.

Novel *Kenang Langit* dipilih karena memiliki keunggulan, di antaranya adalah: (a) Isinya banyak nilai-nilai pendidikan yang baik diajarkan kepada peserta didik; (b) Memiliki banyak pesan moral; (c) Nilai pendidikan karakter yang luwes untuk disampaikan kepada anak usia Sekolah Dasar; (d) Bahasa yang dikemas secara sederhana namun menarik membuat novel ini menjadi sarana pembelajaran sastra yang menyenangkan di Sekolah Dasar. Memahami karya sastra adalah menginterpretasi sebuah teks, dan interpretasi merupakan konsep-konsep yang mempunyai pluralitas makna yang terkandung dalam symbol atau sebagai ungkapan yang berupa Bahasa (Widayati, 2017). Oleh karena itu, makna pendidikan karkter dalam novel *Kenang Langit* perlu untuk diinterpreasikan.

Untuk mempermudah arah pembahasan dalam penelitian difokuskan masalah sebagai berikut: (a) Struktur yang membangun novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora; (b) Nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora; (c) Implementasi nilai-nilai edukatif novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora sebagai alternatif bahan ajar di Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan, (a) Mendeskripsikan struktur pembangun naskah novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora; (b) Mendiskripsikan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora; (c) Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora sebagai alternatif bahan ajar di Sekolah Dasar.

Definisi novel menurut Abrams (dalam Al-Ma'ruf, 2010) adalah cerita atau rekaan

fiksi disebut juga teks naratif dan berarti khayalan yang isinya tidak menyarankan pada kebenaran sejarah peristiwa tokoh dan tempat yang imajinatif. Struktur novel menurut Stanton (2007) terdiri atas tiga bagian yaitu: tema, fakta cerita dan sarana cerita. Fakta cerita yaitu alur, tokoh dan latar. Sarana cerita terdiri dari judul, sudut pandang, gaya bahasa, nada, simbol dan ironi. Penelitian ini difokuskan pada tema dan fakta cerita.

Nilai-nilai pendidikan yang secara umum terdapat dalam novel adalah nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Nilai pendidikan yang dominan dalam novel *Kenang Langit* adalah nilai pendidikan sosial.

Pembelajaran sastra di Sekolah Dasar harus memberi pengalaman pada siswa yang akan berkontribusi pada empat tujuan yaitu: (a) Menumbuhkan kesenangan pada buku; (b) Menginterpretasi bacaan sastra; (d) Mengembangkan kesadaran bersastra; (e) Mengembangkan apresiasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. Berdasarkan pada masalah yang diajukan penelitian ini, maka jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi studi kasus terpancang. Disebut studi kasus terpancang karena fokus utama penelitian telah ditentukan sejak awal sebelum peneliti masuk ke lapangan. Hal-hal yang tidak relevan dengan masalah penelitian ini diabaikan, sehingga penelitian lebih fokus (Nugrahani, 2014).

Objek dari penelitian ini adalah aspek pendidikan dalam novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora. Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran sastra di Sekolah Dasar. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik ini

mengambil sampling terhadap data diseleksi berdasarkan kontribusinya terhadap masalah yang akan dikaji. Data dalam penelitian ini berwujud kutipan kata, ungkapan, kalimat yang terdapat dalam novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. (a) Sumber data primer dalam penelitian ini berwujud novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora; (b) Sumber data sekunder penelitian ini adalah artikel tentang keunggulan novel *Kenang Langit*, buku teori pengkajian fiksi, buku teori fiksi, buku kritik sastra dan artikel ilmiah tentang pendekatan semiotik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak dan catat. Digunakan teknik pustaka karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan angka-angka dan disajikan apa adanya tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teori dan triangulasi sumber. Triangulasi teori yaitu triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora adalah teknik analisis data secara dialektik yang dilakukan dengan menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam novel *Kenang Langit* dengan fakta-fakta kemanusiaan yang diintegrasikan ke dalam satu kesatuan makna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis struktur pembangun novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora didasarkan pada pendapat Robert Stanton. Stanton membangun unsur fiksi menjadi tiga bagian yaitu tema, fakta cerita dan sarana cerita. Tema: tema yang terkandung dalam

novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora adalah persahabatan yang diangkat dari kisah nyata. Novel ini menceritakan persahabatan dua anak pesisir pantai Anyer yaitu Langit Atmaja dan Kenang. Tokoh-tokoh dalam novel *Kenang Langit* adalah sebagai berikut: (a) Langit Atmaja, anak yang berbakti kepada orang tua, baik hati, suka menolong, keras kepala, bertanggung jawab, bersemangat, pandai dan pantang menyerah. (b) Kenang, bertubuh bongsor, sulit bicara dan mengalami kemunduran mental, namun sangat peduli kepada orang lain, semangat belajarnya namun sangat peduli kepada orang lain, semangat belajarnya tinggi. (c) Ndaru, anak orang kaya namun suka mengganggu teman dan egois. (d) Rubi, mempunyai cita-cita tinggi ingin menjadi Rocker sejati. (e) Ali, orangnya kurang mampu, adiknya masih kecil-kecil, harus membantu kebutuhan hidup orang tua namun mempunyai semangat yang tinggi. (f) Raja anak orang kaya namun tidak sombong, aktif dalam kegiatan kampus, mempunyai idealis tinggi, suka menolong, rendah hati, suka membantu yang lemah dan kekurangan. (g) Ibu dan ayah Langit.

Struktur cerita yang ditunjukkan dibentuk oleh peristiwa-peristiwa yang tersusun secara berurutan menjadi alur atau plot. Novel *Kenang Langit* menggunakan alur atau plot campuran yaitu maju dan mundur. Alur campuran karena pada awal cerita diceritakan keberhasilan tokoh Langit lulus kuliah sebagai dokter. Cerita selanjutnya bercerita tentang awal mula pertemuan tokoh Langit dengan tokoh Kenang.

Latar tempat pada novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora terjadi di Jawa Barat tepatnya di Anyer dan sekitarnya Kampung Pegadungan, Cilegon, Karang Bolong, Yogyakarta dan sekitarnya. Latar waktu dalam novel *Kenang Langit* dimulai dari Langit sekolah SMP sampai lulus kuliah dari Fakultas Keguruan UGM. Latar sosial dalam novel ini adalah dimensi kemasyarakatan serta persahabatan.

Nilai pendidikan sosial yang terdapat pada novel *Kenang Langit* adalah nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral,

nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan yang dominan dalam novel *Kenang Langit* adalah nilai pendidikan sosial. (1) Nilai pendidikan sosial adalah nilai sosial yang digambarkan banyak menyiratkan tentang kesetiakawanan, kepatuhan seorang anak kepada orang tuanya, kehidupan bertetangga yang luhur, kasih sayang ibu kepada anaknya, serta menghormati orang yang lebih tua. (2) Nilai pendidikan moral adalah pendidikan moral yang disuguhkan dalam novel *Kenang Langit* moral yang disuguhkan dalam novel *Kenang Langit* mencakup pendidikan moral berupa kejujuran, bertanggung jawab dan suka menolong. (3) Nilai pendidikan agama adalah mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan kepada kita dalam menjalankan sholat.

Hasil penelitian novel *Kenang Langit* dapat implementasikan dalam materi Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. Hal ini tercermin dalam kurikulum mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Yang dimaksud dengan kurikulum mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam program untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan bahasa dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Novel *Kenang Langit* masuk ke dalam bahan ajar SD Kelas VI Semester I dengan standar kompetensi memahami teks dan cerita anak yang dibacakan, kompetensi dasar mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema, alur dan amanat dari cerita anak yang dibacakan. Materi ajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran.

Pemilihan bahan ajar harus mencakup kriteria bahan ajar sastra paling tidak ada lima kriteria (<http://alimronalmakruf.blogspot.com/2011/kbk.html>). (a) Latar Belakang Sosial Budaya, Dalam memilih bahan ajar guru harus memperhatikan latar budaya siswa, sehingga mampu membaca apa yang diinginkan atau diminati siswa, sehingga mampu membaca apa yang diinginkan atau diminati siswa, serta menyajikan karya sastra yang memenuhi karya imajinatif siswa sesuai dengan dunia didekatnya. (b) Aspek Psikologis, Psikologis seseorang mengalami perkembangan secara bertahap dan tiap tahap

memiliki kecenderungan tertentu. Sebagai pendidik tahap-tahap perkembangan anak harus dipertimbangkan dalam pemilihan bahan ajar sastra. (c) Aspek Kebahasaan, Dalam pembelajaran sastra guru harus memperhatikan aspek stilistika yang meliputi kosakata yang dipakai sastrawan, struktur kata dan kalimat, idiom, metafora, majas, citraan dan teknis penulisan yang dipakai sastrawan, ciri-ciri kebahasaan yang khas pengarang yang bersangkutan, kohesi atau hubungan antar kalimat ungkapan, komunitas pembaca yang menjadi target sasaran sastrawan. (d) Nilai Karya Sastra, Guru sastra harus pula mempertimbangkan karya sastra yang memiliki bobot literatur, atau memiliki nilai sastra yang dapat dipertanggung-jawabkan. Dalam konteks ini, guru sastra dapat memilih novel dan cerpen-cerpen yang sudah diterbitkan, tentunya sudah melalui seleksi oleh para pakar sehingga tak diragukan lagi nilai literernya. Aspek pendidikan yang sesuai dengan aspek karya sastra adalah nilai demokratis yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. (e) Aspek keragaman karya sastra, fungsi utama mempelajari karya sastra adalah untuk memperhalus budi pekerti, meningkatkan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi budaya, dan penyalur gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif.

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta menanyakan konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan agar siswa dapat: (a) Setelah mendengar teks cerita yang dibacakan guru, siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh dalam bacaan tersebut; (b) Setelah mendengarkan teks cerita yang dibacakan oleh guru siswa dapat menuliskan secara singkat watak dari tokoh dalam bacaan tersebut; (c) Strategi pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam tesis ini maka disimpulkan

unsur pembangun novel tersebut mempunyai hubungan erat, antara tema, fakta cerita, tokoh, alur, dan latar. Tema novel *Kenang Langit* persahabatan yang diangkat dari kisah nyata. Dalam persahabatan ini menjadikan semangat dan semangat belajar dan semangat hidup seseorang bertambah.

Penokohan yang diciptakan pengarang berhasil menggambar secara riil karakter manusia pada sisi lain tokoh-tokoh penting yang membangun seluruh cerita relatif banyak dan tetap tokoh memiliki kekhasan sendiri-sendiri. Tokoh-tokoh dalam novel ini antara lain Langit, Keiko, Bening. Alur yang digunakan dalam novel ini adalah campuran dikatakan alur campuran karena pada sub judul pertama diceritakan keadaan langit setelah sukses dalam kuliah dan lulus menjadi dokter sedangkan selanjutnya diceritakan awal mula pertemuan tokoh Kenang dan Langit. Unsur latar dibedakan ke dalam tiga unsur pokok yaitu tempat, waktu dan sosial. Latar tempat dalam novel *Kenang Langit* di kampung Pegadungan, Anyer, Karang Bolong, Cilegon Yogyakarta dan sekitarnya. Latar waktu dalam novel *Kenang Langit* diawali dari pertemuan Kenang dan Langit sampai Langit lulus dari Fakultas Kedokteran UGM. Latar sosial diawali ketika tokoh Langit di Anyer sebagai anak pantai sampai lulus SMA dan dilanjutkan sebagai mahasiswa yang di Yogyakarta.

Aspek pendidikan yang terkandung dalam novel *Kenang Langit* meliputi nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial. Dalam novel *Kenang Langit* nilai pendidikan yang paling dominan adalah nilai pendidikan sosial. Implementasi hasil penelitian novel *Kenang Langit* sebagai bahan ajar sastra di Sekolah Dasar.

Novel *Kenang Langit* karya Kirana Kejora sangat relevan untuk dijadikan sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar Kelas VI dengan standar kompetensi memahami teks dan cerita anak yang dibacakan, kompetensi dasar mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema, alur dan amanat dari cerita anak yang dibacakan.

PERSANTUNAN

Disampaikan terima kasih kepada; Redaksi Jurnal Ilmiah *Stilistika* yang telah memuat artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mar'ruf, Ali Imran. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Indonesia Modern*. Solo: Smart Media.
- Aminudin. 1992. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- _____. 1987/1995. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- _____. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : PT. Sinar Baru.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Umum Pendidikan Budi Pekerti pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dick, Hartoko & B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Drajat, Zakiyah dkk. 1984. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Media Press.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusasteraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fanie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hasbulloh. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keraf, Gorys. 1990. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Munib, Achmad., dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nugrahani, Farida & Al-ma'ruf, Ali Imron. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Nugriyantoro, Burhan. 1994/1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Gadjah Mada University Press.
- _____. 2000/2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia.
- Rampan, K.L. 1985. *Suara Pancaran Sastra*. Jakarta: Yayasan Arus.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyadi. 1995. *Nilai-Nilai Budaya Dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri.
- Sarumpaet, A. 1992. *Permainan Besar*. Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- _____. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. (Terjemahan oleh Sugihastutik dan Rossi Abi Allrsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob & Saini K. M. 1986/1988/1999. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suminto, A. Sayuti. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Tarigan, H. Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1991. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Uzey. 2009. Pengertian Nilai. <http://www.wikipedia.org.id/wiki/nilaisosial.htm>.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, R and Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widayati, Mukti. 2017. Forgrouding dalam Kumpulan Cerpen Adam Ma'rifat karya Danarto. *Jurnal Stilistika Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*. Volume 3 No. 1 Februari 2017. <http://adivancha.blogspot.sg/2012/05/nilai-pendidikan-sastra.html>, diakses tanggal 12 Agustus 2015.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kenang_Langit, diakses tanggal 15 Maret 2016.
- <http://aliimronalmakruf.blogspot.com/2011/kbk.html>, diakses tanggal 26 Desember 2015.
- <http://aliimronalmakruf.blogspot.com/2011/04/kbk.html>, diakses tanggal 13 Maret 2016.
- <http://sigodang.blogspot.com/2008/11/Sejarah-Semiotika.html>, diakses tanggal 22 Desember 2015.